



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA



Sistem Perlindungan Sosial Indonesia Ke Depan: Perlindungan Sosial Sepanjang Hayat Bagi Semua

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Januari 2019

1

Perlindungan Sosial Saat Ini

Sistem Perlindungan Sosial Indonesia ke Depan

“ Melindungi masyarakat dalam seluruh siklus kehidupan ”

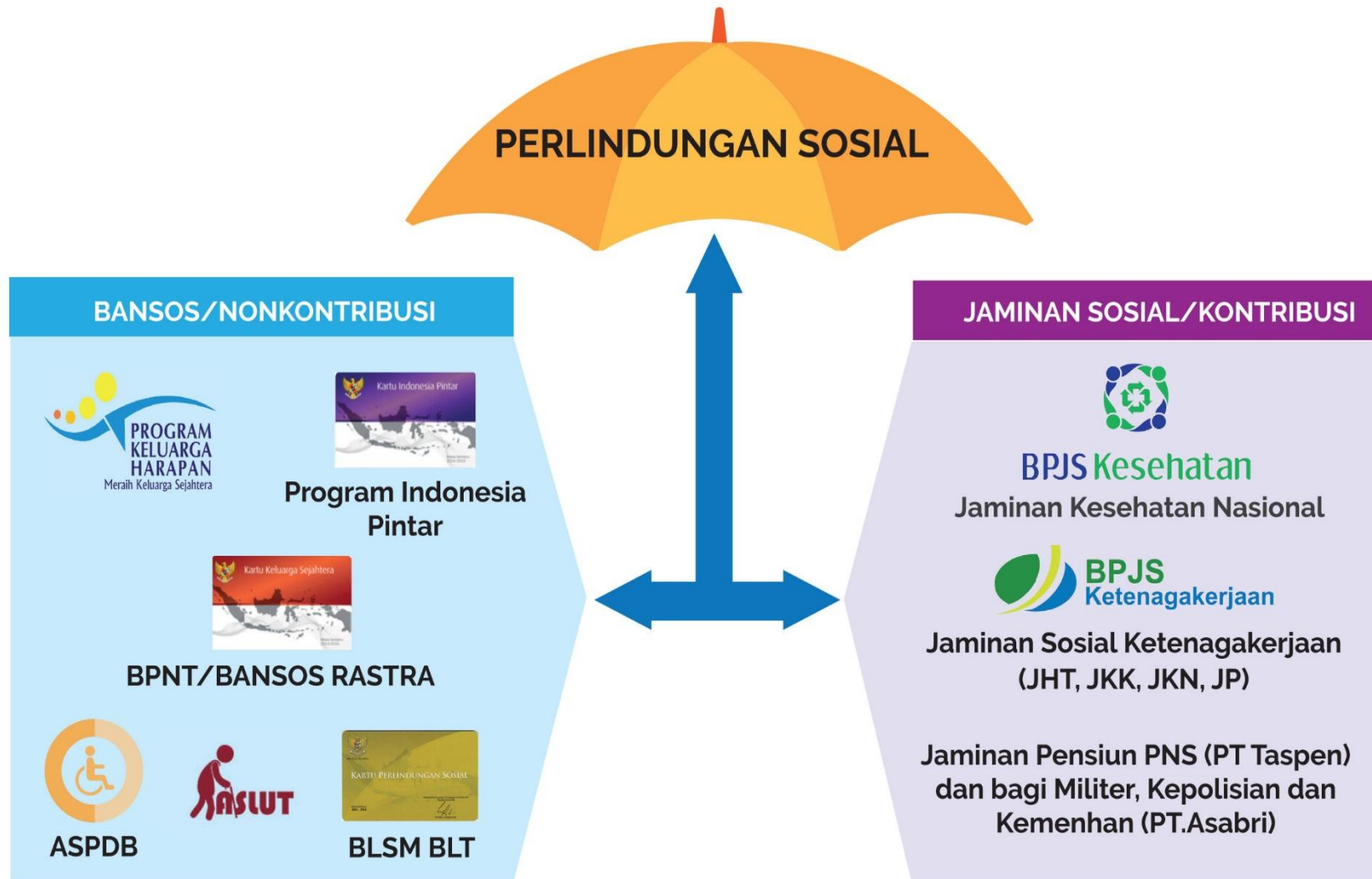
Bantuan sosial (*Non-Contributory*):

1. Tepat sasaran untuk melindungi mereka yang miskin dan rentan
2. Melindungi masyarakat yang rentan agar tidak terjatuh kembali ke bawah garis kemiskinan
3. Mendorong investasi sumber daya manusia utamanya terkait pendidikan dan kesehatan.

Jaminan sosial (*Contributory*):

1. Jaminan sosial baik kesehatan maupun ketenagakerjaan harus melindungi dari usia kerja sampai lanjut usia.
2. Harus *fully funded* oleh peserta yang mampu berkontribusi

Sistem Perlindungan Sosial di Indonesia Saat Ini



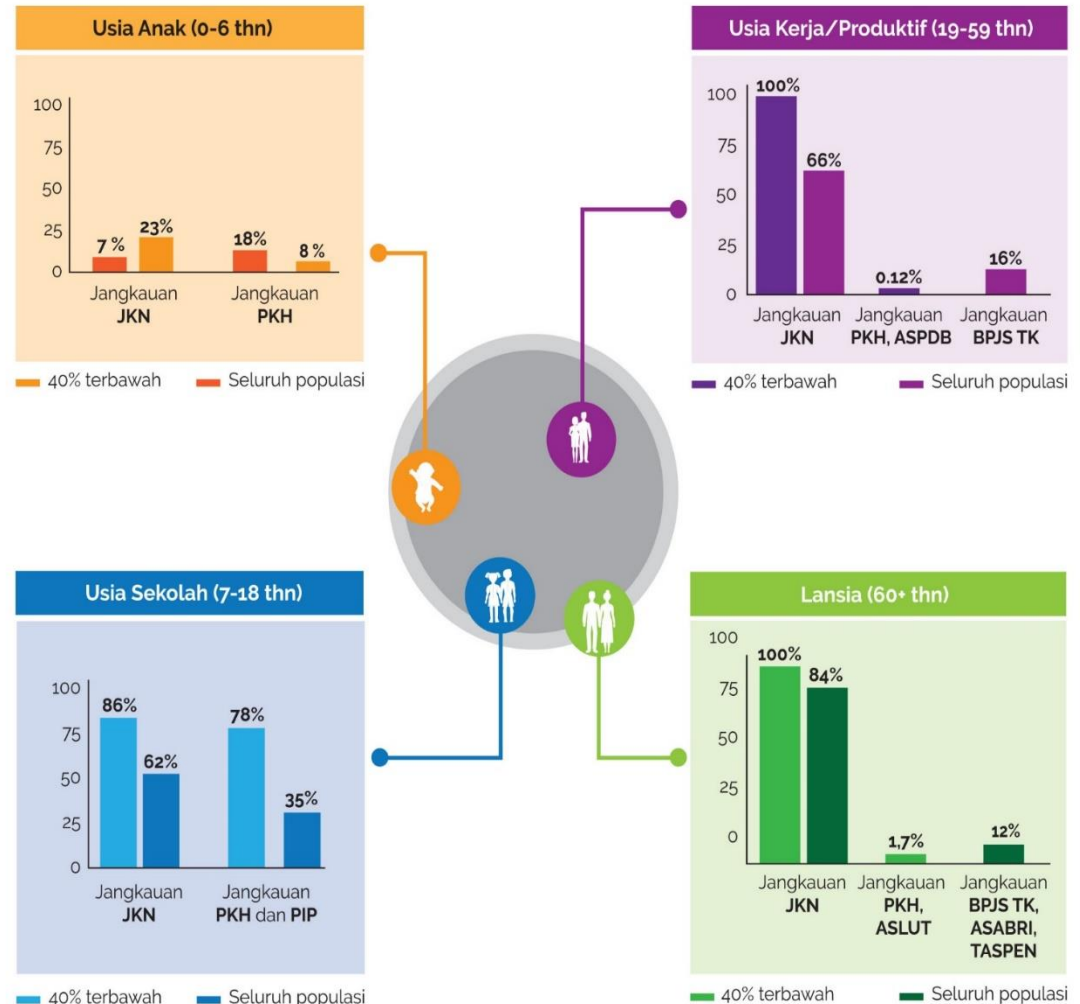
Sistem Perlindungan Sosial di Indonesia Saat Ini



Sumber: Publikasi TNP2K, 2018

Identifikasi *Gap* Jangkauan Program Perlindungan Sosial di Seluruh Siklus Kehidupan (40% Terbawah dan Seluruh Populasi)

- Berdasarkan Identifikasi Cakupan Perlindungan Sosial pada baik pada penduduk di 40% terbawah maupun seluruh penduduk, **Jangkauan JKN sudah cukup baik untuk Kelompok Usia Produktif dan Lansia.** Walaupun demikian, untuk **Kelompok Usia Anak (0-6 tahun), Jangkauan JKN masih terbelang rendah dan perlu ditingkatkan.**
- Untuk Program bagi Lansia dan Disabilitas melalui ASLUT dan ASPBD juga masih sangat minimal (hanya sekitar 30,000 lansia dan 22,500 individu dengan disabilitas untuk masing-masing program), sehingga diperlukan upaya-upaya tambahan untuk meningkatkan perlindungan sosial pada kelompok usia ini.



Sumber: Susenas 2017 & Data Administratif Program 2017, diolah TNP2K/Mahkota

Berbagai Resiko Kehidupan Sepanjang Hayat

Lanjut Usia

- Menurunnya kemampuan dalam menjalani hidup sehari-hari dan bekerja
- Tidak memperoleh perawatan dari keluarga
- Diskriminasi dalam Angkatan Kerja
- Terbatasnya akses ke kredit

Usia Anak

- *Stunting* -> berkurangnya pertumbuhan kognitif
- Tidak mendapatkan imunisasi
- Tidak ada akses ke perawatan sebelum dan setelah kelahiran
- Kehilangan perawatan dari orang tua karena migrasi atau kematian

Usia Kerja

- Tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) maupun setengah menganggur
- Pendapatan yang tidak memadai
- Terbelit hutang
- Harus merawat anak dan orang tua, dan tidak memiliki akses ke penitipan anak maupun TK
- Diskriminasi gender
- Perceraian atau Kekerasan Domestik

Usia Sekolah

- Pekerja Anak
- Tidak ada akses ke sekolah
- Kurang gizi
- Kehilangan perawatan dari orang tua karena migrasi atau kematian
- Terbatasnya akses ke pelatihan
- Pernikahan dini dan terlalu muda dalam mengasuh anak

Tantangan Lintas Usia
(Guncangan Ekonomi, Bencana Alam, Isu Kesehatan dan Disabilitas)

Sumber: dikompilasi dari berbagai *literature* dan data (SUPAS 2105, UN DESA 2017, Susenas, Riskesdas, IFLS, Sakernas, World Bank, dll)

Program Perlindungan Sosial bagi kelompok **“Missing Middle”** di Indonesia masih terbatas...

Program bantuan sosial saat ini, baru menysasar kelompok miskin. Sedangkan kelompok terkaya umumnya telah memiliki akses ke Jaminan Sosial.

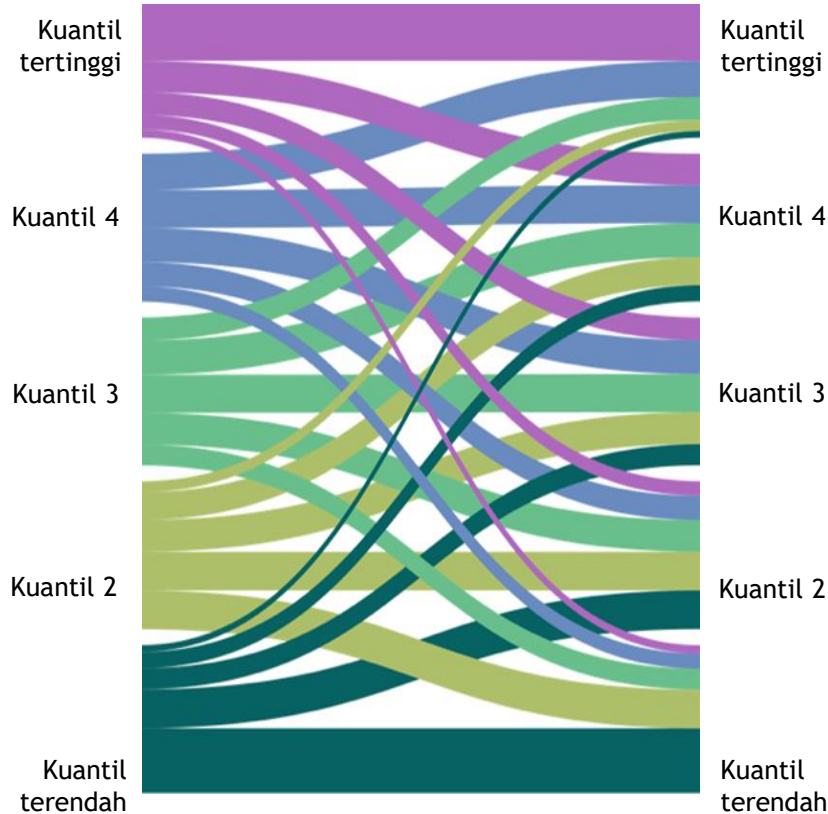


Sumber: Publikasi TNP2K 2018

...dan tingkat kesejahteraan kelompok “missing middle” sangat rentan ...

Dinamika Peringkat Kesejahteraan

2007 → 2014

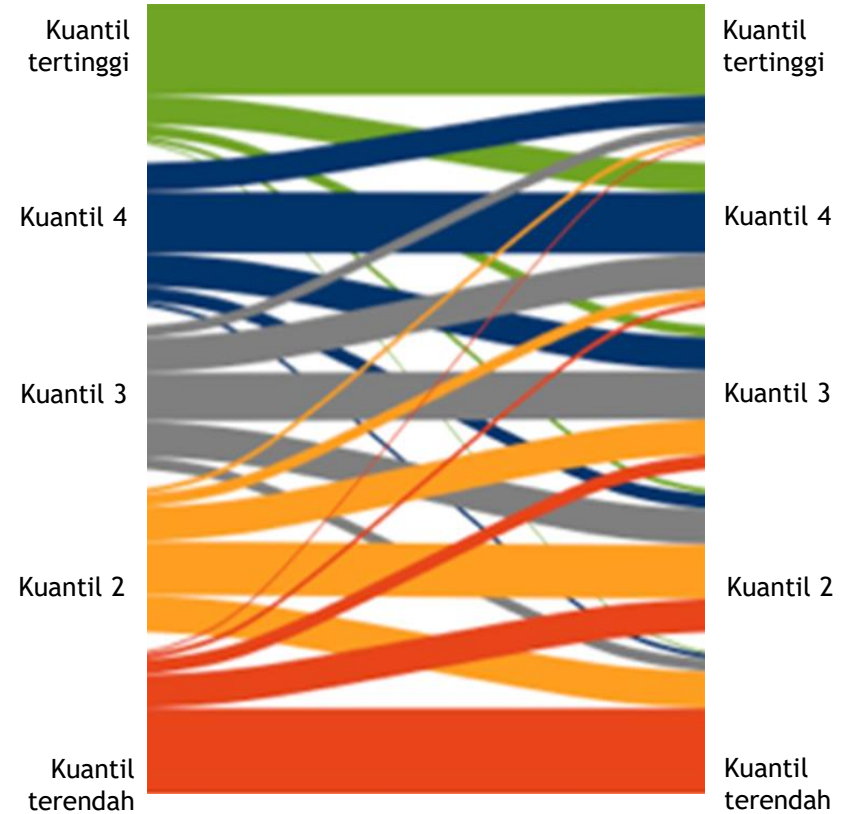


Pergerakan rumah tangga antar kuantil pendapatan antara 2007-2014

Sumber data: Publikasi TNP2K 2018, diolah dari Sakerti/IFLS, 2007 - 2014

Dinamika Peringkat Kesejahteraan

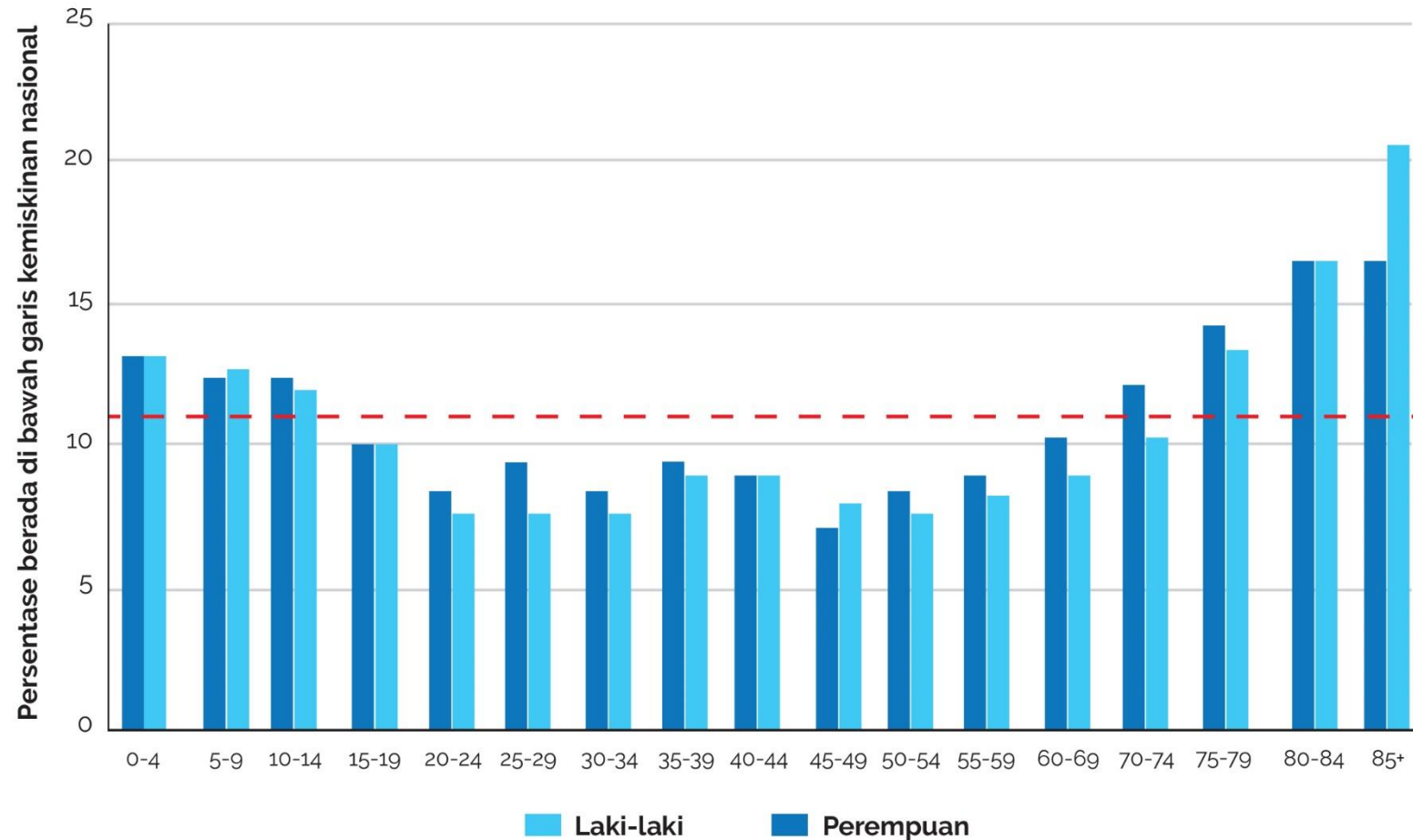
2014 → 2015



Pergerakan rumah tangga diseluruh konsumsi antar kuantil pendapatan antara 2014 dan 2015

Sumber Data: Publikasi TNP2K 2018, di olah dari Susenas Panel 2014-2015

Tingkat kemiskinan tertinggi ditemukan pada kelompok lansia dan usia anak



Catatan: - - - - - Garis Kemiskinan Nasional, Rp11.994 per hari per orang

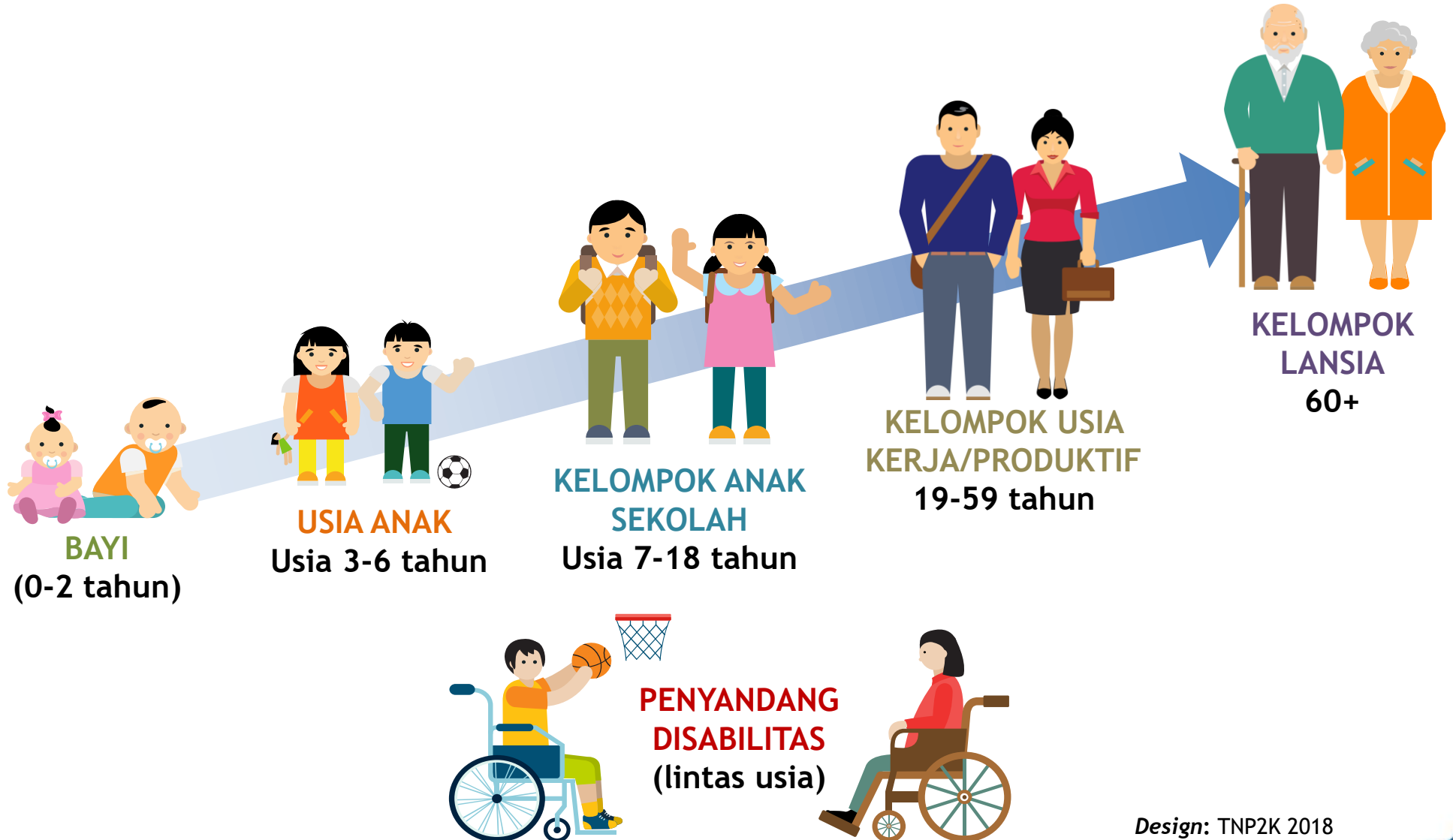
Sumber: Publikasi TNP2K 2018 dilah menggunakan Susenas 2017

2

Rekomendasi Perlindungan Sosial Ke Depan

Perlindungan Sosial Bagi Semua

Sistem Perlindungan Sosial Indonesia Ke Depan: Perlindungan Sosial Sepanjang Hayat Bagi Semua

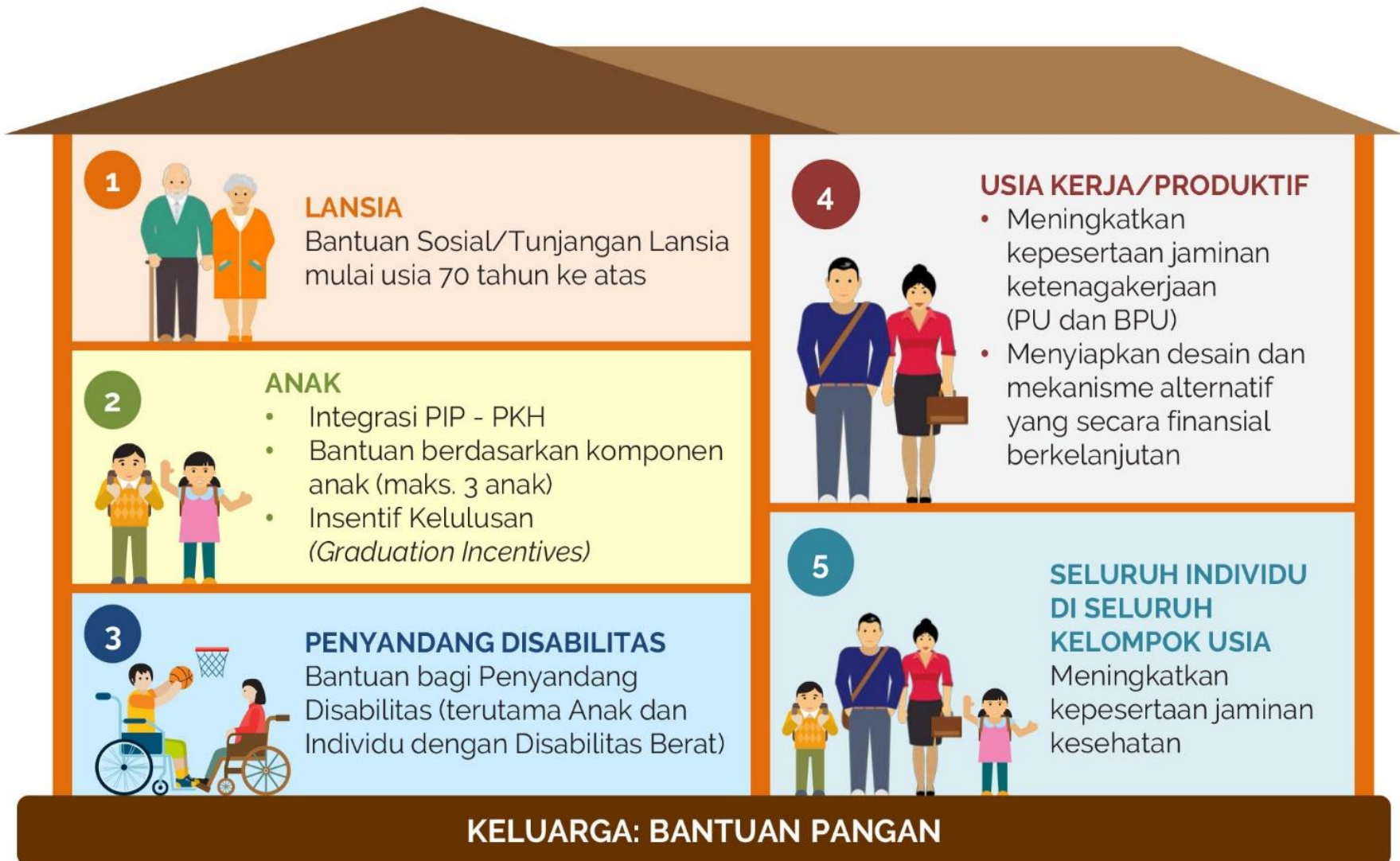


Menuju Sistem Perlindungan Sosial Bagi Semua

Ke depan, pemerintah dapat memiliki Sistem Perlindungan Sosial yang komprehensif yang menjangkau:

- **Penduduk Usia Anak:** Sistem bantuan bagi anak yang **menjangkau semua anak yang belum menerima perlindungan sosial** termasuk manfaat khusus bagi anak dengan disabilitas.
- **Penduduk Usia Kerja:** Sistem perlindungan bagi kelompok usia kerja **termasuk penyandang disabilitas dan pekerja informal yang belum mengikuti skema BPJS Ketenagakerjaan.**
- **Penduduk Lansia:** Sistem perlindungan sosial bagi kelompok lansia yang dapat memberikan **perlindungan dan keamanan pendapatan/ekonomi untuk individu ketika mereka berusia 65 tahun ke atas.**
- **Rumah Tangga/Keluarga:** **Rastra/BPNT akan terus diberikan kepada rumah tangga dari 25 persen terbawah.**
- **Perlu adanya alokasi anggaran tambahan jika terjadi guncangan ekonomi/bencana (sistem perlindungan sosial tanggap bencana).**

Usulan Jangka Pendek



Rekomendasi Struktur Kelembagaan Sistem Perlindungan Sosial Setelah Perbaikan (2020 - 2024)



Sumber: Publikasi TNP2K, 2018

Terima kasih

